

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasional. Menurut Arikunto (2019), penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan modifikasi tambahan atau memanipulasi data yang sudah ada guna mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain studi *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian observasional (non-eksperimental) yang hanya bersifat deskriptif dan juga merupakan penelitian analitis. Penelitian *cross sectional* mencakup semua jenis penelitian yang variabelnya diukur hanya sekali, pada satu waktu (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai hubungan antara riwayat imunisasi dasar lengkap dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap Tahun 2024.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2019). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah semua balita yang berada di Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap sebanyak 984 balita periode bulan Januari tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

a) Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Hidayat, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap sebanyak 984 balita. Menurut Setiadi (2018), besarnya sampel dapat menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan (0,1)

$$n = \frac{984}{1 + 984 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{984}{1 + 3.12}$$

$$n = \frac{984}{10.84}$$

$$n = 90.7$$

$$n = 91 \text{ Balita.}$$

Setelah diketahui jumlah dari balita di Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap maka diambil sampel dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a. Balita yang orangtuanya bersedia untuk dijadikan responden penelitian
- b. Balita di Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II

2) Kriteria Eksklusi

- a. Balita yang sedang sakit
- b. Balita yang orangtuanya menolak untuk dijadikan responden penelitian.

b) Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2022), *purposivel sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai

dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Dari hasil perhitungan maka sampel yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah 91 balita dengan pengelompokkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel ke i yang dicari

Ni = Jumlah sampel ke i

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh sampel.

Distribusi jumlah sampel di tiap Dusun dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Sampel Tiap Dusun

No	Nama Desa	Ni	ni	Pembulatan Sampel
1	Lampeng	169	$169 / 981 \times 91 = 15,6$	16
2	Losari	110	$110 / 981 \times 91 = 10,1$	10
3	Pisangan	98	$98 / 981 \times 91 = 9,0$	9
4	Jenang Utara	48	$48 / 981 \times 91 = 4,4$	4
5	Cigobang	85	$85 / 981 \times 91 = 7,8$	8
6	Margasari	109	$109 / 981 \times 91 = 10,0$	10
7	Ciselong	145	$145 / 981 \times 91 = 13,4$	14
8	Ciseda	32	$32 / 981 \times 91 = 2,9$	3
9	Jenang Selatan	33	$33 / 981 \times 91 = 3,0$	3
10	Kebon Kalapa	65	$65 / 981 \times 91 = 6,0$	6

No	Nama Desa	Ni	ni	Pembulatan Sampel
11	Cipancur	90	$90 / 981 \times 91 = 8,3$	8
Jumlah		984	91	91

Data Dusun, 2023.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh melalui kajian terhadap suatu konsep pemahaman tertentu (Notoatmodjo, 2022). Pada penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi:

- 1 Variabel Independen: Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, variabel prediktor, variabel anteseden, atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel bebas.
- 2 Variabel dependen: sering disebut variabel hasil, kriteria, atau konsekuensi. Juga dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.

Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini yang adalah riwayat imnisasi dasar, sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel akibat atau variabel yang terpengaruh adalah kejadian *stunting*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pengertian variabel yang dikonstruksikan berdasarkan ciri-ciri variabel yang dapat diamati oleh peneliti dan secara praktis cocok dengan variabel-variabel yang dilihat dalam penelitian. (Azwar, 2018).

Adapun definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Variabel
Variabel Independen: Riwayat Imunisasi Dasar	Kelengkapan imunisasi yang dilihat dari sudut lengkap tidaknya imunisasi dasar dengan ketentuan bayi telah mendapatkan imunisasi secara lengkap.	Lembar Observasi KMS	<ol style="list-style-type: none"> Lengkap (jika semua jenis imunisasi dasar sudah diberikan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan) Tidak Lengkap (jika ada salah satu jenis imunisasi dasar yang tidak lengkap atau tidak diberikan). 	Nominal
Variabel Dependen: Kejadian <i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> adalah permasalahan gizi buruk kronis akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu lama menyebabkan terhambatnya pertumbuhan, yaitu tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (pertumbuhan terhambat) dibandingkan standar usia.	Lembar Observasi, Pita ukur dan timbangan	<ol style="list-style-type: none"> Normal / Tidak <i>stunting</i> bila nilai Z score $-2 \text{ SD} \leq Z \leq 2 \text{ SD}$ <i>Stunting</i> bila nilai Z score $Z < -3 \text{ SD}$ dan $Z < -2 \text{ SD}$ sampai -3 SD 	Nominal

E. Instrumen Penelitian

instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi tentang riwayat imunisasi dasar yang disesuaikan dengan KMS. Sedangkan untuk mengukur kejadian *stunting* diukur dengan cara mengukur tinggi balita yang kemudian disesuaikan dengan kurva *stunting* menurut WHO (Sugiyono, 2022).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

1) Pengisian lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada responden dalam hal ini orangtua balita tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan jaminan kerahasiaan responden. Bila bersedia menjadi responden maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan.

2) Peneliti menjelaskan tata cara penelitian yang dilakukan peneliti dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya bila ada yang belum jelas.

- 3) Lembar observasi yang telah diisi, dikumpulkan dan sebelumnya peneliti memeriksa kelengkapannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari tempat penelitian yaitu dari Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap, yang terdiri dari data mengenai jumlah keluarga yang memiliki balita dan data tentang gambaran Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap dan data lainnya yang secara tidak langsung menunjang penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, karena instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar observasi, meteran, timbangan dan KMS.

H. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul kemudian diperlukan pengolahan data dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan atas kelengkapan pengisian instrumen, jumlah instrumen yang dikumpulkan sesuai tidaknya dengan jumlah responden. Dari hasil editing semua instrumen harus lengkap sesuai dengan jumlah sampel.

b. *Scoring*

Setelah dilakukan editing, peneliti melakukan *scoring* terhadap variabel penelitian yaitu merubah data yang berbetuk huruf menjadi berbentuk angka sehingga mempercepat entry data dan mempermudah proses analisis data.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan data/jawaban menurut kategorinya masing-masing. *Coding* dilakukan terhadap 2 variabel yang diteliti. Pemberian kode untuk variabel riwayat imunisasi dasar adalah jika lengkap diberi kode 1 dan tidak lengkap diberi Kode 2. Sedangkan pemberian kode untuk variabel kejadian *stunting* pada balita adalah jika tidak *stunting* diberi Kode 1 dan *stunting* diberi Kode 2.

c. *Entry Data*

Entry adalah kegiatan untuk memasukan data yang telah dibersihkan ke dalam alat elektronik yaitu komputer dengan tujuan untuk mempercepat proses analisa data dan meminimalisir kesalahan.

d. *Cleaning Data*

Pengecekan terakhir terhadap data yang sudah di entri untuk memastikan tidak adanya kesalahan data.

e. *Tabulating*

Tabulating yaitu Mengolah data sesuai hasil kuisisioner agar mudah dipahami hasilnya. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, yaitu tabel karakteristik responden termasuk tabel sebaran responden berdasarkan umur dan jenis kelamin. Tabel bivariat merupakan perbandingan *cross tabs* antara riwayat vaksinasi awal dan prevalensi *stunting*.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisa data dengan perhitungan statistik dengan cara:

a. Analisa univariat

Analisis univariat digunakan untuk melakukan analisis terhadap distribusi frekuensi variabel imunisasi dasar dengan kejadian *stunting*. Langkah-langkah analisis univariat yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Variabel Riwayat Imunisasi Dasar

Variabel riwayat imunisasi dasar di interpretasikan ke dalam standar kriteria objektif:

Lengkap

Tidak Lengkap

- 2) Variabel kejadian *stunting* pada balita diinterpretasikan kedalam standar kriteria objektif, yaitu :

Tidak *Stunting*

Ya Mengalami *Stunting*

- 3) Selanjutnya untuk melakukan pengolahan data hasil penelitian, terlebih dahulu ditetapkan nilai/bobot skor dari setiap alternatif jawaban dari responden
- 4) Data dikategorikan dan diberi kode kemudian data dianalisis dengan cara statistik deskriptif yaitu dengan prosentase dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2019) sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

X : Jumlah responden berdasarkan hasil ukur atau kategori

N : Jumlah keseluruhan responden.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *chi square*. Uji *chi square* digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang masing-masing terdiri dari beberapa kelompok atau kategori. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dilakukan uji statistik *chi square* dengan tingkat kesalahan yang digunakan $\alpha = 0,05$ sedangkan tingkat prevalensi yang digunakan kira-kira tingkat kepercayaan (CI) adalah 95%. Rumus *Chi Square* menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

$$X^2 = \Sigma \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi Square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan.

Untuk melihat ada tidaknya hubungan antara kedua variabel, hasil χ^2 dibandingkan dengan χ^2 tabel pada taraf signifikan 5 %. Apabila hasil χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel berarti didapatkan hubungan yang signifikan, jadi dapat disimpulkan H_o ditolak dan H_a diterima, pengujian hipotesis dapat juga dilihat pada nilai probabilitasnya (ρ) jika nilai ρ value $\leq 0,05$ maka hasil

hitungan statistik H_a ditolak, (Sugiyono, 2018). Sehingga dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- 1) Jika $\rho \text{ value} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti: Ada Hubungan antara riwayat imunisasi dasar lengkap dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap Tahun 2024.
- 2) Jika $\rho \text{ value} \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti: Tidak ada hubungan antara riwayat imunisasi dasar lengkap dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap Tahun 2024.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapat adanya rekomendasi dari institusinya atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Formulir persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan menjadi subjek penelitian, disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Jika

subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa subjek dan akan menghormati hak subjek.

2. *Anonimity* (Kerahasiaan Nama Responden)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencatat nama responden melainkan hanya inisialnya saja. Anonimitas terjamin dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan atau mencatat nama responden pada lembar instrumen pengukuran dan hanya memberikan kode pada lembar pengumpulan data atau lembar hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Kerahasiaan adalah jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. *Privacy* (Jaminan Hak Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan jaminan penggunaan subjek penelitian yang mempunyai hak untuk meminta agar data yang diberikan dijaga kerahasiaannya. Artinya identitas responden tidak akan diketahui oleh orang lain bahkan mungkin oleh peneliti sendiri, sehingga responden dapat dengan leluasa menentukan jawaban kuesioner tanpa takut dirusak oleh ancaman lain.

5. *Fair treatment* (Jaminan Perlakuan Adil)

Perlakuan adil adalah jaminan yang diberikan kepada subjek bahwa mereka akan diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian tanpa diskriminasi. Perlakuan adil yang dibahas dalam penelitian ini adalah jika ada responden yang tidak bersedia atau melepaskan perannya sebagai responden selama proses penelitian, maka peneliti tidak akan memaksa mereka untuk menjadi responden dan peneliti akan mengurangi jumlah sampel yang ditentukan sebelumnya.

6. *Self determination* (Jaminan Perlakuan Manusiawi)

Hak untuk menentukan nasib sendiri adalah jaminan perlakuan yang manusiawi. Subyek mempunyai hak untuk memutuskan apakah ia mau menjadi responden tanpa adanya sanksi atau akan mempengaruhi kesembuhannya jika ia menjadi pasien. Hal ini dibuktikan dengan adanya informed consent responden yang menyatakan bahwa responden mempunyai hak untuk menyatakan mau menjadi responden atau tidak.

J. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Jenang Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap. Waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan karya

ilmiah ini dimulai bulan Oktober Tahun 2023 Sampai dengan Bulan April Tahun 2024 dengan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Schedule Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penerbitan SK	■						
2	Pembuatan Proposal	■	■					
3	Pendaftaran Seminar		■					
4	Seminar Proposal		■	■				
5	Perbikan Proposal			■				
6	Penelitian			■	■			
7	Uji Vliditas dan Reliabilitas				■			
8	Penyusunan BAB IV dan V				■	■		
9	Pendaftaran Sidang					■		
	Sidang Skripsi					■		
10	Yudisium					■	■	■
11	Wisuda							■

